

Nama : Siti Muthoharoh
NPM : 2013053114
Kelas : 5D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 4

Dalam video yang berdurasi kurang lebih 14:41 menit yang diunggah oleh Nita Karmila, dijelaskan mengenai Perspektif Global yang ditinjau dari Sudut Pandang ilmu Pengetahuan Sosial, seperti dari visi geografi, visi sejarah, visi ekonomi, visi politik, visi sosiologi, serta visi antropologi. Menurut Muhammad Numan Soemantri (2001), Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan Pendidikan dasar dan menengah. Seiring dengan berkembang-pesatnya peradaban dunia abad 21, membuka peluang bagi Pendidikan IPS untuk melakukan reorientasi tujuan yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman. Pendidikan IPS dianggap penting dan bermanfaat manakala memperhatikan kecenderungan dunia, perkembangan sains dan teknologi namun tetap dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan serta berpegang teguh kepada Pancasila dan UUD 1945.

1) Perspektif Global dalam Visi Geografi

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai ruang fenomena alam dan peristiwa di bumi, serta paling banyak berkaitan dengan hidup manusia sehari-hari, dimana kita tinggal pada sbidang tanah, menghirup udara, minum air, menikmati panas matahari,dan sebagainya. Wawasan geografis merupakan wawasan lokal, regional, sampai pada global. Wawasan geografis berbicara tentang keruangan, dimana membahas secara menyeluruh tentang fenomena, proses, masalah bumi dan permukaannya yang berkembang secara alamiah hingga saat ini. Contohnya dalam lingkup global yaitu pada hal-hal yang berhubungan dengan bumi beserta atmosfernya, iklim, cuaca yang dipengaruhi iklim kondisi alam di bumi ini.

2) Perspektif Global dalam Visi Sejarah

Sejarah merupakan cabang ilmu yang mencatat dan menjelaskan peristiwa masa lampau sebagai suatu tahapan proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sendiri. Sejarah dan geografi merupakan ilmu dwitunggal, artinya dalam hal ini dimensi waktu dengan ruang saling melengkapi. Dengan kata lain perspektif sejarah sama dengan perspektif waktu, terutama waktu yang telah lampau. Perspektif sejarah suatu peristiwa membawa citra tentang suatu pengalaman masa lampau yang dapat dikaji hari ini, untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Pendidikan berwawasan global dari sudut pandang sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan-

bangunan, perang, pertemuan internasional, dan peristiwa yang memiliki dampak luas terhadap tatanan kehidupan global dapat dimunculkan dalam Pendidikan sebagai acuan transformasi budaya serta pengembangan kualitas sumber daya manusia generasi muda untuk memasuki kehidupan global dihadapannya. Contohnya kita bisa mengenal tokoh-tokoh dan bangunan bersejarah (keajaiban dunia), perang diberbagai Kawasan (khususnya perang dunia), serta pertemuan-pertemuan internasional (Konferensi AA di Bandung 1955 misalnya). Peristiwa sejarah tersebut memiliki pengaruh yang besar pada sudut pandang manusia dalam menyikapi perubahan sosial hingga pada perubahan global. Hal ini sebagai titik awal dalam upaya transformasi budaya dan peningkatan kualitas manusia sebagai makhluk sosial, nilai-nilai kemanusiaan dan kekuatan sumber daya manusia.

3) Perspektif Global dalam Visi Ekonomi

Gelombang globalisasi yang paling besar adalah dalam bidang ekonomi. Globalisasi dalam bidang ekonomi membawa pengaruh terhadap bidang lain antara lain hukum, budaya, politik dan bahkan lingkungan (Santika, 2018). Regionalisasi dalam bidang ekonomi merupakan awal dari proses globalisasi. ASEAN sebagai suatu kerja sama negara-negara Asia Tenggara menyadari pentingnya suatu kerja sama dalam bidang perdagangan. Oleh karena itu, timbullah berbagai kesepakatan antarnegara ASEAN untuk membentuk lembaga ekonomi regional (Santika, Suarni, et al., 2022). Misalnya, Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE), Asia Pacific Economic Corporation (APEC), AFTA dan sebagainya. Dalam era globalisasi adanya keterbukaan dalam sistem perdagangan yang dikenal dengan sistem perdagangan bebas. Untuk ini persaingan antara negara satu dengan yang lainnya akan sangat ketat. Untuk itu maka kita harus meningkatkan kualitas semua mata dagangan kita tanpa kecuali. Keterkaitan dan ketergantungan antara negara semakin besar. Faktor inilah yang mendorong kerja sama antara negara. (Santika, 2021a). Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa kerja sama ekonomi antarnegara semakin diperlukan baik secara bilateral, maupun multilateral.

4) Perspektif Global dalam Visi Politik

Ilmu politik mempelajari Negara, tujuan-tujuan Negara dan Lembaga-lembaga Negara yang melaksanakan tujuan, serta hubungan Negara dengan Negara yang lain. Hubungan Negara Indonesia dengan Negara lain merupakan salah satu contoh hubungan internasional yang akhirnya menjadi hubungan global (menyeluruh, tidak terlalu formal). Secara politik, Negara dengan tujuan dan Lembaga-lembaganya mengalami perkembangan. Misal: Negara Indonesia saat diproklamasikan baru mendapat pengakuan Negara lain secara terbatas, kemudian KAA berhasil membentuk GNB (Indonesia sebagai pelopor) yang meningkatkan pengakuan Negara lain terhadap kedudukan Indonesia. Terbentuknya Negara-negara ASEAN membuat Negara Indonesia semakin diperhitungkan. Dalam bidang politik, negara Indonesia menjadi Negara terhormat. Dengan politik luar negeri yang bebas aktif, Indonesia

terjun ke berbagai kegiatan penyelesaian pertikaian politik (Kamboja, Filipina, Bosnia, Palestina, Israel). Hal tersebut menjadi landasan kerja sama di bidang ekonomi.

5) Perspektif Global dalam Visi Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan umat manusia dengan manusia, maupun manusia dan lingkungan. Hubungan dan interaksi sosial yang dialami manusia dan lingkungannya makin meluas dan berkembang (2 orang, banyak orang, antar kelompok, antar bangsa) . Luasnya interaksi sosial (dari keluarga, teman, tetangga, dusun, regional sampai global antar bangsa di dunia). Motif interaksi (ekonomi, budaya, politik, agama). Dari arus global dan interaksi, baik langsung maupun melalui media wajib kita waspadai, misalnya pergaulan bebas, pemakaian obat terlarang, minum minuman keras, sadisme. Masalah sosial mengglobal merupakan penghancuran umat dalam jangka yang relative cepat meracuni generasi muda. Perubahan yang sifatnya positif meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya patut kita syukuri, sedangkan yang bersifat negatif harus kita waspadai, bahkan harus kita cari pemecahan masalahnya.

6) Perspektif Global dalam Visi Antropologi

Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati, serta memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain dan terintegrasi dalam kehidupan umat manusia. Misalnya: pertunjukkan kesenian keliling dunia, kunjungan anggota DPR ke seluruh dunia, pertukaran pelajar antarnegara, pertemuan berbagai pakar dari berbagai bidang pengetahuan, dan alin sebagainya.

REFERENSI

- A, Nawawi. (2022). Modul Perspektif Global dan Problematikan Pendidikan. Bandung.
- Setiawan, Deni. (2013). Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam perspektif Global. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 5 (2).
- Simaltoga, J. (2023) Perspektif Global Dalam Pendidikan.
- Supeni, Siti. (2020). Pendidikan IPS dalam perspektif Global Pada Sekolah Dasar. Solo: UNISRI Press.
- Widiastuti, Ni Luh Gede Karang. (2019). Modul Perspektif Global dan Problematika Pendidikan. Denpasar: Universitas Dwi Jendra Denpasar